BAB III
METODE PENELITIAN

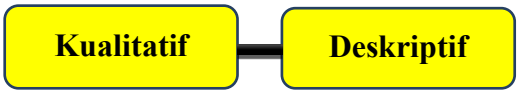

Gambar 3.1 Skema Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) menurut Sukmadinata (2011, hlm. 60) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat induktif, dimana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi.Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetil disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.Penelitian dengan pendekatan kualitatif mempunyai dua tujuan utama. Pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and to explore*), dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Kemudian, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 72), penelitian dengan metode deskriptif baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya.

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti yaitu kerangka atau rancangan bentuk, sedangkan penelitian dalam KBBI ialah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang

dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Maka dari itu, desain penelitian dapat diartikan sebagai kerangka atau rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Adapun penelitian dengan judul "Kajian Musikalisasi Puisi "*Sang Guru*" Karya Panji Sakti (Diambil dari Puisi Karya Nurlaelan Puji Jagad dan Diaransemen oleh Dorry Windhu Sanjaya)"ini, didesain dengan skema sebagai berikut:

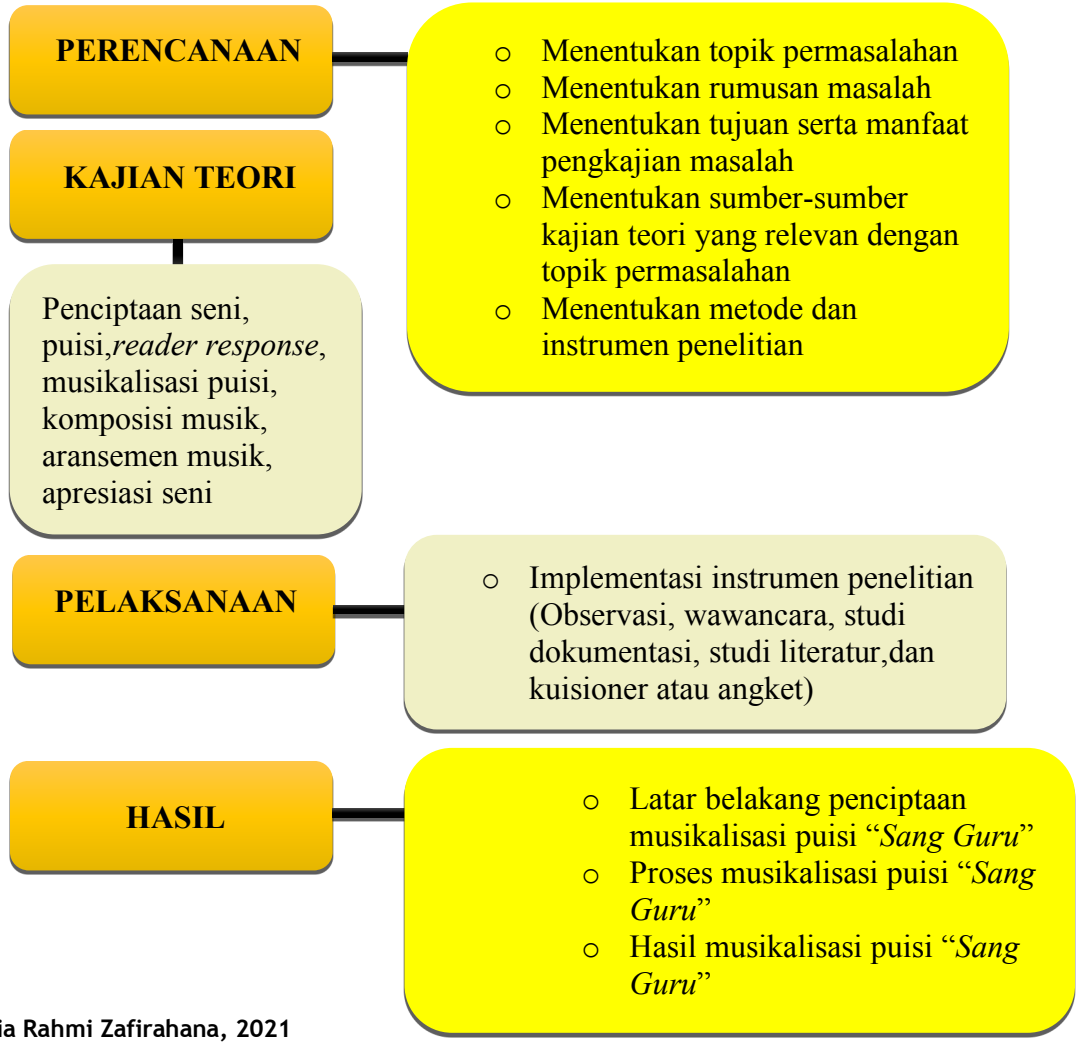

Gambar 3.1 Gambar Skema Desain Penelitian

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Observasi

Observasi menurut Sukmadinata (2011, hlm. 220), pada dasarnya merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data melalui pengamatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participatory observation*), ataupun non partisipatif (*non participatory*). Perbedaan antara observasi partisipatif dan non partisipatif, dapat dilihat dari peran pengamat dalam pelaksanaan observasi. Pengamat dalam observasi partisipatif, sejatinya ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan, pengamat dalam observasi non partisipatif tidak. Pengamat dalam observasi non partisipatif, tidak ikut dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi non partisipatif dengan jenis kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Jenis Kegiatan Observasi

JENIS KEGIATAN OBSERVASI
1. Mengamati fenomena-fenomena karya musik yang terinspirasi dari karya puisi, melalui *digital platform* berupa *youtube* dan *spotify*.
2. Mengamati lingkungan Rumah Komuji (Komunitas Musisi Mengaji) yang merupakan lokasi wawancara peneliti dengan Panji Sakti.

3.2.2 Wawancara

Wawancara menjadi teknik pengumpulan data yang juga digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 216-217), wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik

pengumpulan data yang banyak digunakan, salah satunya dalam penelitian deskriptif kualitatif.

Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok, sesuai dengan data yang dibutuhkan. Namun, mengingat penelitian ini berlangsung saat situasi pandemi *covid-19*, maka dari itu sebagian besar wawancara dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *whatsapp* dan *zoom*. Adapun rincian wawancara yang dilakukan, disusun dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Rincian Wawancara

TANGGAL	KEGIATAN
27 Agustus 2020	Observasi sekaligus wawancara Panji Sakti (komposer yang menciptakan karya musik yang terinspirasi dari karya puisi "*Sang Guru*") di Rumah Komuji (Komunitas Musisi Mengaji).
2 September 2020	Mewawancarai Nurlaelan Puji Jagad selaku penyair yang menciptakan puisi "*Sang Guru*" *via* daring menggunakan aplikasi *zoom*.
5 September 2020	Mewawancarai Dorry Windhu Sanjaya (*arranger* musikalisasi puisi "*Sang Guru*") via *voice note* aplikasi *Whatsapp*.
6 November 2020	Mewawancarai Adytia Nugraha (guru Bahasa Indonesia SMA Alfa Centauri yang juga seorang penyair dengan buku yang telah diterbitkan berjudul "Puisi dan Intuisi") mengenai definisi musikalisasi puisi, via *voice note* aplikasi *Whatsapp*.
8 November 2020	Wawancara Jundun Yade Al-Farid (sarjana pendidikan Bahasa Indonesia UPI sekaligus

	pelaku musikalisasi puisi) mengenai definisi musikalisasi puisi, via *voice note* aplikasi *Whatsapp*.
9 November 2020	Wawancara Reda Gaudiamo (seniman yang berkiprah menciptakan karya-karya musikalisasi puisi) mengenai definisi musikalisasi puisi, via *voice note* aplikasi *Whatsapp*.
18 November 2020	Wawancara Ahmad Khalifah Rabbani (personel band "Renjana" yang berkecimpung di bidang musikalisasi puisi) mengenai definisi musikalisasi puisi, via *voice note* aplikasi *Whatsapp*.
14 Desember 2020	Wawancara Arip Senjaya (Dosen Filsafat dan Sastra Universitas Sultan Ageng Tirtayasa) mengenai definisi musikalisasi puisi, via *voice note* aplikasi *Whatsapp*.
30 Januari 2021	Wawancara lanjutan dengan Panji Sakti selaku komposer dari karya musikalisasi puisi "*Sang Guru*", mengenai proses musikalisasi puisi "*Sang Guru*" via *voice note* aplikasi *Whatsapp*.
1 Februari 2021	Wawancara via *voice note* aplikasi *Whatsapp*, dengan Sentari selaku orang yang memperkenalkan puisi "*Sang Guru*" karya Nurlaelan Puji Jagad, kepada Panji Sakti untuk dimusikalisasi.

3.2.3 Studi Pustaka

Menurut Nazir (dalam Ainin, 2017, hlm. 42), studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan

untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dan praktiknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan cara *browsing* di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

3.2.4 Studi Dokumenter

Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 221), studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun kemudian dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

3.2.5 Kuisioner atau Angket

Menurut Herlina (2019, hlm. 1), kuisioner atau yang sering pula disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden. Adapun selanjutnya kuisioner tersebut diisi oleh para responden sesuai dengan yang mereka kehendaki secara independen dan tanpa adanya paksaan. Setelah diisi oleh para responden, kuisioner atau angket tersebut selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh informasi.Herlina (2019, hlm. 2) pun menyatakan bahwa untuk penelitian dengan metode kualitatif, pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam sebuah kuisioner atau angket lebih banyak, bahkan hampir semuanya merupakan pertanyaan-pertanyaan terbuka atau *open question*.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti pun lebih banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka atau *open question* untuk dicantumkan

dalam kuisioner atau angket dengan judul "Respon terhadap Musikalisasi Puisi yang Berjudul "*Sang Guru*" Karya Panji Sakti". Namun, kuisioner atau angket tersebut dikombinasikan pula dengan sedikit pertanyaan tertutup yang hanya menyediakan *option* jawaban "Ya" dan "Tidak". Kuisioner atau Angket inidibuat menggunakan *Google Form*dengan mencantumkan 4 bagian di dalamnya berupa bagian pertama yaitu kolom perkenalan peneliti serta tujuan angket, bagian kedua yaitu kolom identitas diri yang wajib diisi oleh responden, bagian ketiga yaitu kolom pertanyaan penelitian yang juga wajib diisi oleh responden, dan bagian terakhir yaitu kolom ucapan terima kasih dari peneliti kepada responden yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuisioner atau angket tersebut.

Kolom identitas diri yang wajib diisi oleh responden terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Adapun peneliti memilih mengelompokkan usia responden, berdasarkan data logaritma yang menunjukkan persentase pendengar karya musikalisasi puisi "*Sang Guru*", melalui aplikasi *Spotify* yang peneliti dapat dari Panji Sakti selaku pencipta karya musikalisasi puisi "*Sang Guru*", pada 18 Februari 2021. Kelompok usia tersebut terdiri dari kelompok pertama dengan rentang usia 18-22 tahun, kelompok kedua dengan rentang usia 23-27 tahun, kelompok ketiga dengan rentang usia 28-34 tahun, kelompok keempat dengan rentang usia 35-44 tahun, dan kelompok kelima dengan rentang usia 45-59 tahun. Sub bagian berikutnya dalam kolom identitas diri merupakan jenis kelamin, yang menyediakan jawaban "laki-laki" dan "perempuan" sebagai pilihannya. Setelah itu, terdapat pendidikan terakhir yang menjadi sub bagian berikutnya dalam kolom identitas diri, dan sub bagian terakhir yaitu pekerjaan, mengikuti setelahnya. Pendidikan terakhir dan pekerjaan, merupakan dua bagian yang memberikan keterangan mengenai latar belakang responden, dengan format jawaban yang telah diatur sebagai jawaban singkat.

Selanjutnya, terdapat kolom pertanyaan penelitian yang tentunya berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden selaku apresiator dari karya musikalisasi puisi "Sang Guru". Namun, sebelum responden diarahkan untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan, peneliti mencantumkan karya musikalisasi puisi "Sang Guru" dalam format tautan yang akan mengarahkan responden kepada karya terkait, melalui aplikasi *Youtube Music*. Hal tersebut merupakan antisipasi peneliti jika ada responden yang mungkin lupa, bagaimana karya musikalisasi puisi "Sang Guru" tersebut terdengar.

Kemudian, tujuan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kolom pertanyaan penelitian di kuisioner atau angket ini, adalah untuk mengetahui, bagaimana apresiator mengapresiasi karya tersebut, dan apa yang menjadi alasan mereka tertarik pada karya tersebut. Adapun pertanyaan-pertanyaan dan format jawaban yang disediakan dalam kolom pertanyaan penelitian di kuisioner atau angket ini, terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Daftar Pertanyaan dan Format Jawaban dalam Kuisioner atau Angket

PERTANYAAN DALAM KUISIONER ATAU ANGKET		**FORMAT JAWABAN**
1.	"Apa anda menyukai karya musikalisasi puisi yang berjudul "Sang Guru" ini?"	Pilihan ganda (Ya/Tidak)
2.	"Jika ya, mengapa anda menyukainya?"	Paragraf
3.	"Jika tidak, mengapa anda tidak menyukainya?"	Paragraf

4.	"Apa anda menyukai musiknya?"	Pilihan ganda (Ya/Tidak)
5.	"Mengapa anda menyukai musiknya?"	Paragraf
6.	"Bagian-bagian musik manakah dalam karya ini yang anda sukai?"	Paragraf
7.	"Apa anda menyukai liriknya?"	Pilihan ganda (Ya/Tidak)
8.	"Mengapa anda menyukai liriknya?"	Paragraf
9.	"Bagian-bagian lirik manakah dalam karya ini yang anda sukai?"	Paragraf
10.	"Saran-saran apa sajakah yang dapat anda berikan kepada komposer dan arranger, selaku penggarap karya musikalisasi puisi, serta penyair selaku pencipta puisi?"	Paragraf

Penyebaran kuisioner atau angket ini, dimulai pada 25 Februari 2021, dan menerima tanggapan terakhir dari responden, pada 26 Februari 2021. Adapun kuisioner atau angket ini, disebarkan melalui *Whatsapp group chat* Komuji (Komunitas Musisi Mengaji), dan turut disebarkan pula secara pribadi oleh Panji Sakti selaku komposer yang menciptakan karya musikalisasi puisi "*Sang Guru*", serta oleh Nurlaelan Puji Jagad selaku pencipta puisi "*Sang Guru*".

3.3 Analisis Data

Menurut Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 120-121), analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan secara induktif, dimana prosesnya tidak dimulai dari deduksi teori, melainkan dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti akan dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna, yang kemudian makna itulah yang menjadi hasil dari penelitian.

Moleong (dalam Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 122) memaparkan, bahwa proses analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Melengkapi pemaparan Moleong, Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 121) mengemukakan, bahwa tujuan analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif ialah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian dengan data yang membutuhkan analisis, untuk kemudian dapat diungkap kaitan antara satu data dan data lainnya secara jelas, sehingga pada akhirnya menjadi pemahaman umum.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model interaktif *Miles* dan *Huberman* untuk menganalisis data hasil penelitian. Namun, sebelum penarikan kesimpulan dilakukan, peneliti menggunakan triangulasi data, agar peneliti dapat meningkatkan pemahaman peneliti terkait data dan fakta

yang dimiliki. Adapun komponen-komponen model interaktif dan triangulasi data tersebut, dipaparkan secara lebih mendetail sebagai berikut:

3.3.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Rijali (2018, hlm. 91), reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Reduksi data terdiri dari meringkas data, mengkode, menelusuri tema, dan membuat gugus-gugus. Hal-hal tersebut dilakukan dengan cara seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema itulah yang disebut kegiatan reduksi data. Pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, tidak bersifat sekali jadi melainkan bersifat bolak-balik, dimana perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif.

3.3.2 Penyajian Data

Menurut Rijali (2018, hlm. 94), penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, danketepatan dari kesimpulan yang dibuat.

3.3.3 Triangulasi Data

Menurut *Institute of Global Tech* (dalam Bachri, 2010, hlm. 55),triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada, dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Menurut Bachri (2010, hlm. 55), triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

3.3.4 Penarikan Kesimpulan

Menurut Gunawan (2013), penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian, dengan berpedoman pada kajian penelitian. Pada awalnya kesimpulan bersifat kabur, namun lama kelamaan akan semakin jelas dikarenakan data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.